HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XI JURUSAN IPS DI SMA NEGERI I KUTASARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
LINA NUR FAIZAH
NIM. 1323101021

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF REPRODUCTIVE HEALTH WITH FREE SEX BEHAVIOR AT XI CLASS OF IPS DEPARTMENT STUDENT SMA NEGERI I KUTASARI

LINA NUR FAIZAH
Department of Bimbing and Islamic Counseling
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the behavior of adolescents who increasingly rampant face free sex behavior. To minimize the behavior of free sex, adolescents who sit in school usually get knowledge about reproductive health. Based on this background the authors are interested to examine whether there is a relationship between adolescent knowledge about reproductive health with free sex behavior, especially in the class XI students majoring in social studies in SMA Negeri I Kutasari.

The type of research used in this study is quantitative research is the authors collect data in the form of numbers in the form of questionnaires are processed and analyzed to obtain a scientific information behind the numbers. The population in this study are the students of class XI IPS Department in SMA Negeri I Kutasari. The sample of this research is 32 students of IPS majors in SMA Negeri I Kutasari. The problem that became the focus of research in this case is the relationship of adolescent knowledge about reproductive health with free sex behavior in the students of class XI IPS in SMA Negeri I Kutasari. Techniques used in data collection are questionnaire, observation and documentation. The author uses data analysis using validity test analysis techniques, test realibitas, and product Moment.

The results of this study indicate that there is a relationship between adolescent knowledge about reproductive health with free sex behavior in grade XI students IPS majors in SMA Negeri I Kutasari with moderate correlation level. With product moment correlation value 0.405 and sig value. (2-tailed) 0.022.

Keywords: Reproductive Health, Free Sex Behavior and Youth (Student)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah..... 1

B. DefinisiOperasional..... 5

C. RumusanMasalah 10

D. TujuandanManfaatPenelitian 10

E. TelaahPustaka..... 11

F. SistematikaPenulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan……. 17

1. PengertianPengetahuan 17

IAIN PURWOKERTO

2. Tingkat Pengetahuan 17

3. Cara MemperolehPengetahuan..... 19

4. Faktor-faktor yang MempengaruhiPengetahuan 20

B. Remaja 21

1. PengertianRemaja..... 21

2. TahapPerkembanganRemaja 23

3. PerubahanFisikpadaMasaRemaja……..... 25

4. KarakteristikRemaja 27

C. KesehatanReproduksi 29

1. PengertianKesehatanReproduksi……..... 29

2. TujuanMempelajariKesehatanReproduksi 30

3. DasarPengetahuanKesehatanReproduksiuntukRemaja..... 30

4. MateriKesehatanReproduksi 31

D. PerilakuSeksBebas..... 39

1. PengertianPerilakuSeksBebas 39

2. Faktor-faktro yang mempengaruhiSeksBebas..... 40

3. DampakdariPerilakuSeksBebas..... 41

4. PerilakuSeksBebasMenurutPandangan Islam 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian..... 44

B. TempatdanWaktuPenelitian 45

C. PopulasidanSampel 45

D. VariabeldanIndikator..... 46

IAIN PURWOKERTO

E. Sumber Data 48

F. MetodePengumpulan data 49

G. Analisis Data 51

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. GambaranUmumSMANegeri I Kutasari..... 56

1. IdentitasSekolah 56

2. ProfilSekolah..... 56

3. Data SiswaTigaTahunTerakhir 56

4. Data Ruangan 57

5. Data Guru dan Staff..... 58

6. Visi, MisidanTujuanSekolah..... 58

B. DeskripsiTiapVariabeldanIndikator..... 60

1. Variabel X..... 60

2. Variabel Y..... 65

C. AnalisisUjiHipotesis 71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 80

B. Saran-saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Selain mengalami perubahan fisik terdapat pula perubahan psikologis yang hampir universal, seperti meningginya emosi, minat, peran, pola perilaku, nilai-nilai yang dianut, dan bersifat ambivalen terhadap setiap perubahan.[1] Pada masa ini remaja sangat mempunyai keingintahuan yang sangat tinggi mengenai seks.

Menurut Sarwono secara psikologis bentuk perilaku seks remaja pada dasarnya adalah normal, sebab prosesnya memang dimulai dari rasa tertarik kepada orang lain, muncul gairah diikuti puncak kepuasan dan diakhiri dengan penenangan. Ukuran normal ini akan menjadi berbeda ketika norma masyarakat dan norma agama terlibat. Di Indonesia sendiri norma masyarakat dan norma agama tidak mengizinkan adanya perilaku seks bebas/seks pranikah.

Namun, seiring berjalannya waktu, nilai-nilai kehidupan Barat masuk ke Indonesia. Remaja yang dalam masanya sedang mencari jati diri, rasa keingintahuannya sangat tinggi ikut terpengaruh oleh budaya kehidupan orang Barat. Sudah tidak asing lagi ketika kita mendengar ataupun melihat anak kecil, maupun remaja berpacaran di tempat umum.

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.207.

Banyak dari remaja kita mengekspresikan rasa cinta kepada kekasihnya dengan cara-cara yang wajar hingga cara yang tidak wajar yang melanggar norma masyarakat dan norma agama. Salah satu cara yang tidak wajar adalah *free sex* atau seks bebas. Banyak remaja yang terjebak dalam perilaku seks bebas dan mereka tidak tahu dampak yang akan terjadi setelah mereka melakukan seks bebas.

Dalam Islam seks bebas disebut dengan zina. Allah melarang kita mendekati zina, karena zina adalah perilaku yang keji dan zina adalah salah satu jalan menuju hal yang buruk. Dalam surah Al Isra' ayat 32 Allah berfirman:

وَلا تَقْرَبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلا

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk".

Adapun yang dimaksud dengan perilaku seks bebas adalah hubungan yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis yang dilakukan pada pasangan tanpa adanya ikatan pernikahan. Bentuk-bentuk perilaku seksual meliputi, *Kissing, Necking, Petting, Intercourse*.

Pembentukan perilaku pada seseorang tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lain sekitarnya.

IAIN PURWOKERTO

Pada masa remaja pendidikan tentang kesehatan reproduksi sangatlah dibutuhkan. Karena rasa ingin tahu tentang seks pada usia ini sangatlah besar. Pada masyarakat kita masih banyak yang menganggap tabu untuk membicarakan masalah seksual dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para remaja mencari tahu informasi tentang seks dari internet, buku, film ataupun berupa gambar secara sembunyi-sembunyi.

Menurut BKKBN, hasil SDKI tahun 2007 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja relatif masih rendah. Remaja perempuan yang tidak tahu tentang perubahan fisiknya sebanyak 13,3%. Hampir separuh (47,9%) remaja perempuan tidak mengetahui kapan seorang perempuan memiliki hari atau masa suburnya. Sebaliknya, pengetahuan responden remaja laki-laki yang mengetahui masa subur perempuan lebih tinggi yaitu (32,3%) dibanding dengan responden remaja perempuan (29%).[2]

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangatlah penting, karena masa remaja adalah masa dimana seseorang sedang menghadapi kebingungan dengan apa yang mereka alami. Hal ini dapat menimbulkan masalah besar bagi remaja. Apalagi ketika siswa mendapatkan pengetahuan tentang seks yang salah, dan pergaulan yang salah. Siswa akan terjerumus pada masalah yang fatal, misalnya siswa berhubungan seks dengan pacarnya dan di kemudian hari siswa tersebut hamil. Maka, siswa sendirilah yang merasakan

[2]BKKBN, *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*, (Jakarta: BKKBN Direktorat Bina Ketahanan, 2012), hlm.3-4.

kerugian, mereka akan di keluarkan dari sekolah, dikucilkan oleh teman, dan di marahi oleh orangtua.

SMA Negeri I Kutasari adalah sebuah lembaga pendidikan milik pemerintah yang berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di wilayah Purbalingga tepatnya di desa Meri, Kutasari, Purbalingga. Melalui observasi yang dilakukan peneliti pada bulan April 2017, perilaku seks bebas pada siswa memprihatinkan. Banyak dijumpai, dimana siswa sering berboncengan saat pulang sekolah, berpegangan saat berboncengan, berpacaran disaat jam istirahat, bergandengan tangan dengan lawan jenis dan lain sebagainya.[3]

Menurut pengalaman pribadi dan pendapat dari beberapa orang, kelas XI adalah masa dimana anak sedang nakal-nakalnya atau ugal-ugalan. Tingkat dimana anak berani untuk berperilaku menyimpang, karena mereka ada di tingkat tengah. Siswa kelas X adalah masa dimana anak masih culun (pendiam) karena mereka baru saja menginjakkan kaki di dunia pendidikan yang berbeda. Mereka masih malu, dan takut untuk bertindak semaunya karena tingkatan mereka masih rendah dan mereka takut dilabrak (di marahi) oleh kakak kelas. Kemudian kelas XII adalah masa akhir atau mereka sering menyebut masa untuk taubat, karena pada tingkatan ini mereka akan menghadapi ujian kelulusan. Mereka akan bersikap baik-baik dan mengurangi perilaku-perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan.

IAIN PURWOKERTO

[3]Hasil Pengamatan pada tanggal 11 April 2017 diluar dan lingkungan sekolah SMA Negeri I Kutasari.

Berdasarkan data yang tercatat di buku guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri I Kutasari, Kabupaten Purbalingga selama satu tahun terakhir yaitu pada tahun ajaran 2016/2017, di SMA tersebut tercatat ada satu siswa IPS yang keluar sekolah karena kasus kehamilan, diduga masih terdapat beberapa kasus yang belum terungkap. Hal ini merupakan dampak dari perilaku yang beresiko terhadap kesehatan reproduksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai: *Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefinisikan judul diatas, maka penulis menjelaskan terlebih dahulu definisi atau arti kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada ,yaitu :

1. Pengetahuan

   Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Namun sebagian besar penginderaan di pengaruhi oleh mata dan telinga.[4]

   Dari definisi diatas dapat di simpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil dari melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba yang menghasilkan rasa tahu.

[4] Soekidjo Notoadmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), hlm.121.

IAIN PURWOKERTO

2. Remaja

Secara psikologi, remaja dalam bahasa aslinya disebut dengan *adolescence*, yang berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti "tumbuh untuk mencapai kematangan".[5]

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.[6]

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Selain mengalami perubahan fisik terdapat pula perubahan psikologis yang hampir universal, seperti meningginya emosi, minat, peran, pola perilaku, nilai-nilai yang dianut, dan bersifat ambivalen terhadap setiap perubahan.[7]

Menurut *The Health Resources and Services Administration Guidelines* Amerika Serikat (dalam Eny Kusmiran), rentang usia remaja adalah 11-21 tahun dan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal (11-14tahun); remaja menengah (15-17tahun); dan remaja akhir (18-21tahun).[8]

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa, remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang diikuti oleh perubahan

---

[5] Mohamad Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.9.

[6] Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.53.

[7] Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.207.

[8] Eni Kusmiran, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, (Jakarta: Penerbit Salemba Medika, 2011), hlm.4.

fisik, psikis maupun sosial. Remaja yang dimaksud penulis di sini adalah remaja menengah dan masuk tahap akhir karena berusia 16-19 tahun.

3. Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi menurut WHO (dalam Marmi 2013) adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh. Bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya.[9]

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.[10]

Kesehatan Reproduksi Remaja adalah suatu kondisi sehat yang mneyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Pengertian kesehatan disini tidak semata-mata berarti bebas dari pentakit atau bebas dari kecacatan , namun juga sehat secara mental serta sosial *cultural*.[11]

IAIN PURWOKERTO

Dapat disimpulkan bahwa kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat fisik, mental dan sosial yang utuh dan bebas dari penyakit atau cacat pada sistem reproduksi.

---

[9]Marmi, *Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.54.

[10] Yani Widyastuti dkk, *Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: Penerbit Fitramaya,2009), hlm.1.

[11] BKKBN,*Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*, (Jakarta: BKKBN Direktorat Bina Ketahanan, 2012),hlm.11.

4. Perilaku Seks Bebas

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia seks berarti jenis kelamin.[12] Yaitu sifat atau ciri yang membedakan laki-laki dan perempuan. Sedangkan Bebas berarti lepas sama sekali ataupun merdeka.[13]

Menurut Sarwono *Free sex* adalah perilaku hubungan seksual yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan tanpa ikatan apa-apa selain suka sama suka dan bebas dalam seks.[14] Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sarwono yaitu, seks bebas adalah hubungan yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis yang dilakukan pada pasangan tanpa adanya ikatan pernikahan.[15]

Menurut Hasan Basri, *free sex* adalah kegiatan seksual yang menyimpang, yang dilakukan baik secara individual maupun bergerombol pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.[16]

Perilaku seks bebas menurut Sarwono adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis, mulai dari tingkah laku yang dilakukannya seperti sentuhan, berciuman (*kissing*), berciuman belum sampai menempelkan alat kelamin yang biasanya dilakukan dengan memegang payudara atau melalui oral seks pada alat kelamin tetapi belum bersenggama (*necking*) dan

IAIN PURWOKERTO

[12] Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Eska Media, 2005), hlm.687.
[13] Tri Kurnia Nurhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Eska Media, 2005), hlm.130.
[14] Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: N.V Bulan, 1998), hlm.8.
[15] Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.137.
[16] Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.10.

bercumbuan sampai menempelkan alat kelamin yaitu dengan saling menggesek-gesekkan alat kelamin dengan pasangan, namun belum bersenggama (p*etting*) dan yang sudah bersenggama (*intercourse*), yang dilakukan diluar hubungan pernikahan.[17]

Perilaku seksual dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sejenis. Menurut Simkin (dalam Amrillah, 2006), perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini beraneka ragam mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama.[18]

Dari pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa perilaku seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan dengan lawan jenis atau sesama jenis tanpa melalui proses pernikahan yang resmi.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan uraian latar belakang dan penegasan istilah yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Apakah ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari".

---

[17] Sarwono, *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.174.

[18] Amrillah, *Perilaku Seksual Wabal Di Tinjau Dari Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak Tentang Seksualitas*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2006), hlm.10.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

   Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan dan mendapatkan gambaran mengenai "Hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari"

2. Manfaat

   a. Memberikan khasanah wawasan bagi masyarakat pada umumnya, dan dikalangan remaja pada khususnya.

   b. Memberikan masukan, informasi mengenai hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada remaja.

   c. Sebagai tambahan informasi pustaka dalam kajian-kajian bidang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual.

   d. Untuk memperkaya khasanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, terutama yang bertema perilaku seks bebas/seks pranikah.

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Guna menghindari adanya pengulangan atau plagiat penelitian ini, penulis menuliskan beberapa skripsi yang pernah ada, antara lain :

Skripsi Nawal Azka Faisal (2010), Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, yang berjudul "*Analisis Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja (Kasus Remaja Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat)*" skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, menggunakan observasi dan wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data. Hasil menunjukkan bahwa hubungan seks di luar pernikahan sudah menjadi gejala umum pada sebagian remaja zaman sekarang. Dikarenakan rasa penasaran lebih besar dibandingkan dengan rasa takut.[19]

Skripsi Pramita Agnes Wahareni (2006), Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul "*Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau dari Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa Kelas Dua SMA Ksatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 (Teori Perkembangan Moral Kohlberg)*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dan menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Pada penelitian ini membahas tentang sikap remaja terhadap perilaku seks bebas dan tingkat penalaran moral remaja di SMA Ksatrian I Semarang. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa adanya hubungan yang negative antara perkembangan moral dengan sikap remaja terhadap perilkaku seks bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di sana mempunyai sikap terhadap seks bebas yang baik. Mereka dapat memahami apa itu seks bebas dan bagaimana dampaknya bila hal itu terjadi.[20]

---

[19]Nawal Azka Faisal, *Analisis Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja (Kasus Remaja Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat)*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2010), hlm.56.

[20] Pramita Agnes, *Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau dari Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa Kelas Dua SMA Ksatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 (Teori Perkembangan Moral Kohlberg)*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), hlm.120.

Skripsi Febrian Firza (2011), Mahasiswa Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjudul "*Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dan menggunakan proposional sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan perilaku seks pranikah pada remaja. Rumusan masalahnya apakah ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan perilaku seks pranikah pada remaja. Hasil dari peneliti diperoleh bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dari pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan perilaku seksual pranikah pada remaja.[21]

Dheny Rohmatika dalam Jurnal KesMaDaSka, menulis artikel berjudul *"Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Kelas XI di SMA Batik 1 Surakarta Tahun 2011"*. Dheny menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya kecenderungan semakin baik pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi semakin baik pula perilaku seksualnya.[22]

Skripsi Yuli Surya Wijaya (2015), Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, yang

---

[21] Febrian Firza, *Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*, Skripsi, (Riau: UIN Sunan Syarif Kasim, 2011), hlm.63.

[22] Dheny Rohmatika, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa Kelas XI di SMA Batik 1 Surakarta Tahun 2011*, JURNAL KESMADASKA, (Surakarta: STIKES KUSUMA HUSADA, 2013), hlm.62.

IAIN PURWOKERTO

berjudul "*Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Terhadap Presepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja pada Siswa X-9 SMA PGRI I PATI*". Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menggunakan *Pre test*, Perlakuan, dan *Post Test* sebagai desain penelitiannya. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Presepsi tentang seksualitas remaja kelas X-9 SMA PGRI 1 PATI sebelum mendapatkan layanan informasi termasuk dalam kategori sedang, setelah mendapatkan layanan informasi termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa presepsi tentang seksualitas yang dimiliki siswa sudah baik, sehingga siswa akan memiliki perilaku yang benar dalam ruang lingkup seksualitas karena presepsi yang baik.[23]

Skripsi Septiana (2014), Mahasiswa Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat*". Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode *Pre experimental design* dengan *one group pre-test post-test design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Hasil dari

IAIN PURWOKERTO

[23] Yuli Surya Wijaya, *Pengaruh LayananInformasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Terhadap Presepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja Pada Siswa X-9 SMA PGRI I PATI*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm.67.

penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.[24]

Skripsi Nawal Azka menjelaskan tentang analisa perilaku seks pada remaja, skripsi Pramita Agnes menjelaskan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas ditinjau dari tingkat penalaran moral menurut teori perkembangan moral Kohlberg, skripsi Febrian Firza menjelaskan hubungan pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan perilaku seksual pranikah pada remaja, skripsi Yuli menjelaskan pengaruh layanan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) terhadap presepsi siswa tentang seksualitas remaja, skripsi Septiana menjelaskan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Dari skripsi diatas yang telah peneliti uraikan banyak perbedaan antara skripsi diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Namun penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Dheny Rohmatika yaitu sama-sama meneliti tentang hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reprodusksi, sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian. Dheny Rohmatika menggunakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berangkat dari asumsi di atas, penulis akan melakukan penelitian terfokus pada pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas dengan judul "Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang

[24] Septiana, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm.71.

IAIN PURWOKERTO

Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Bebas pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari".

F. Sistematika Penulisan

Bab Pertama menjelaskan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka.

Bab Kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup tentang remaja dan pengetahuan kesehatan reproduksi. Meliputi : Pengertian remaja, ciri-ciri masa remaja, perkembangan seksualitas pada remaja, pengertian pengetahuan, pengertian kesehatan reproduksi, tujuan mempelajari kesehatan reproduksi remaja, aspek-aspek pemahaman kesehatan reproduksi remaja. Selanjutnya membahas tentang perilaku seks bebas, yang meliputi: pengertian perilaku seks bebas, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas, dampak perilaku seks bebas.

Bab Ketiga berisi tentang metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik anailisi data.

Bab Keempat berisi tentang profil SMA Negeri I Kutasari meliputi : gambaran umum SMA Negeri I Kutasari, visi dan misi SMA Negeri I Kutasari, tujuan didirikannya SMA Negeri I Kutasari. Serta membahas tentang inti penelitian, hasil analisis data-data penelitian dan pembahasannya meliputi penyajian data, analisis data, hubungan antara pemahaman tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas, dan masalah-masalah lain yang diperlukan.

Bab Kelima berisi penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran-saran.

IAIN PURWOKERTO

Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian baik melalui angket, ataupun dokumentasi maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengumpulan angket responden, kemudian penulis menghitung masing-masing variabel, yakni variabel X (pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi) dan variabel Y (perilaku seks bebas) dengan menggunakan rumus korelasi *product Moment* pada SPSS 16 hasil perhitungan yang diperoleh sebesar 0.405 menunjukkan adanya korelasi yang sedang atau cukup antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari.
2. Untuk mengkaji apakah ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari, maka dapat di tarik kesimpulan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dengan α (0.05). Dimana jika probabilitasnya ≥ α (0.05) Ho diterima, dan jika probabilitasnya < α (0.05) Ho ditolak. Hasil yang diperoleh adalah 0.022 < α (0.05) dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan dari pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari dengan taraf korelasi sedang atau cukup.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil-hasil dari penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin dikemukakan, yaitu:

1. Kepada siswa SMA Negeri I Kutasari

   Siswa siswi diharapkan mau mencari informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi sehingga dengan pendidikan yang baik, siswa akan mampu memutuskan dengan tepat perilaku seksual yang dilakukan dan mengantisipasi resikonya.

2. Kepada Guru BK

   Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang bertanggung jawab melalui ceramah, seminar, agar perilaku seks bebas dapat dicegah.

3. Kepada pelayanan kesehatan

   Bagi pelayanan kesehatan khususnya puskesmas sebagai pelayanan kesehatan tingkat awal, diharapkan agar lebih meningkatkan program promosi kesehatan khususnya tentang Kesehatan Reproduksi untuk remaja, agar remaja tahu tentang kesehatan reproduksi dan masalah lainnya.

4. Kepada peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan tema serupa hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti penundaan usia perkawinan, kurangnya komunikasi orang tua dengan anak, kurangnya pengetahuan tentang agama, kurangnya pemahaman moral, dan budaya lain dari luar.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji syukur dan ucapan Alhamdulillahirabbil'alamin atas berkat pertolongan Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri I Kutasari"

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu saja masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa memberikan gambaran perilaku remaja masa kini dan bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para remaja (siswa) khususnya dan mahasiswa pada umumnya serta terutama untuk penulis sendiri.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya apabila ada tulisan yang kurang baik dan tidak sopan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua. Amin..Amin..Ya Robbal 'Alamin…

Purwokerto, 17 Agustus 2017

Penulis,

Lina Nur Faizah
NIM. 1323101021

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi. *Metodologi Riset.* 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Salatiga: Aditya Media

Ali, Mohammad dan Asrori. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Amin, Gabriel. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV Citra Media

Amrillah. 2006. *Perilaku Seksual Wabal Di Tinjau Dari Kualitas Komunikasi Orang Tua-Anak Tentang Seksualitas*, Skripsi, UMS, Surakarta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta

_____. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

_____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rhineka Cipta

Ayu, Ida dkk. 2006. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Azhar, Akhmad. 2002. *Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja

Basri, Hasan. 2000.*Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wawan, dan Dewi. 2010. Teori & *Pengetahuan (Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia)*. Yogyakarta: Nuha Medika

Faisal, Nawal Azka. 2010. *Analisis Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja (Kasus Remaja Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat)*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Firza, Febrian. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja*, Skirpsi, UIN Sunan Syarif Kasyim, Riau

Hardisman. 2014. *Pengantar Kesehatan Reproduksi Seksologi dan Embriologi dalam Kajian Ilmu Kedokteran dan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Isna, Alizar dan Warto. 2012. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: Penerbit STAIN PRESS

J, Linda. 2006. *At a Glance Sistem Reproduksi*. Penerbit Erlangga

Kathryn dan David Geldard. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kumalasari, Indan dan Iwan. 2012. *Kesehatan reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.

Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika

Moeloeng, Lexi, J. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul.2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta:Rajawali Press

Marmi. 2003. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Nurhayati, Tri Kurnia. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Eska Media

Riduan. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta

Rumini, Sri. 2004. *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta

IAIN PURWOKERTO

Ruslan, Rosdaya. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sarwono,Wirawan Sarlto . 1998. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: N.V Bulan

_____. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

_____. 2012.*Psikologi Remaja: Definisi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

_____. 2016. Psikologi Remaja: edisi revisi. Jakarta: Rajawali Press

Septiana. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Silalahi, Gabriel Amin. 2003. *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV.Citra Media

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Sutrisno, Hadi. 1994. *Statistik dalam Basic*. Yogyakarta: Andi Offset

Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Umami, Vidhia. 2006. *At a Glance Sistem Reproduksi*. Penerbit Erlangga

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahareni, Pramita Agnes. 2006. *Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Ditinjau Dari Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa Kelas 2 SMA Ksatrian I Semarang Tahun Ajaran 2005/2006 (Teori Perkembangan Moral Kohlbreg)*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Widaystuti, Yani dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya

Wijaya, Yuli Surya. 2015. *Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Terhadap Presepsi Siswa Tentang Seksualitas Remaja Pada Siswa X-9 SMA PGRI I PATI*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang